PSIKOSEKSUAL

DALAM PENDEKATAN KONSEP& PROSES KEPERAWATAN



Sulistyo Andarmoyo



PSIKOSEKSUAL

DALAM PENDEKATAN KONSEP& PROSES KEPERAWATAN

PSIKOSEKSUAL

DALAM PENDEKATAN KONSEP& PROSES KEPERAWATAN

Sulistyo Andarmoyo



PSIKOSEKSUAL DALAM PENDEKATAN KONSEP & PROSES KEPERAWATAN

Sulistyo Andarmoyo

Editor: Meita Sandra Proofreader: Nurhid Desain Cover: TriAT Desain Isi: Leelo Legowo

Penerbit:

AR-RUZZ MEDIA

Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Jogjakarta 55282 Telp./Fax.: (0274) 488132 E-mail: arruzzwacana@yahoo.com

> ISBN: 978-979-25-4902-7 Cetakan I, 2012

Didistribusikan oleh:

AR-RUZZ MEDIA

Telp./Fax.: (0274) 4332044 E-mail: marketingarruzz@yahoo.co.id

Perwakilan:

Jakarta: Telp./Fax.: (021) 7816218 Malang: Telp./Fax.: (0341) 568439

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT) Andramoyo, Sulistyo

Psikoseksual dalam Pendekatan Konsep & Proses Keperawatan/Sulistyo Andarmoyo-Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

128 hlm, 14,8 X 21 cm ISBN: 978-979-25-4902-7

1. Kesehatan Seksual dan Keperawatan

I. Judul

II. Sulistyo Andarmoyo

Halaman Moto dan Persembahan

Ilmu merupakan pendamping setia di saat kesendirian.
Ia siap menemani dalam keterasingan, pendamping saat kesendirian,
petunjuk ke dalam kebenaran, membantu kala kesulitan, dan simpanan setelah kematian
Orang yang berilmupengetahuan tidak akan merasa asing di mana pun dia berada
Orang yang tidak berilmu pengetahuan akan merasa terasing dimanapun dia berada
Karya kecil ini kupersembahkan kepada istriku yang tercinta,
Putra-putraku: Daffa' Fairuz Izdihar Al-Alla dan Fadhil Raissa Ar-Rafi'i
Kamu-kamulah inspirasiku...

PENGANTAR PENERBIT

roses keperawatan meliputi berbagai masalah kesehatan. Salah satunya adalah seksualitas karena kesejahteraan mencakup kesehatan seksual. Dengan demikian, seksualitas harus menjadi bagian dari program perawatan kesehatan. Kesehatan seksual didefinisikan sebagai pengintegrasian aspek somatik, emosional, intelektual, dan sosial dari kehidupan seksual, dengan cara yang positif memperkaya dan meningkatkan kepribadian, komunikasi, dan cinta.

Pengkajian dan intervensi seksual tidak selalu termasuk dalam bidang perawatan kesehatan. Bidang seksualitas mungkin bersifat sangat emosional bagi perawat dan klien. Tidak adanya/kurangnya informasi, adanya konflik sistem nilai, ansietas, atau rasa bersalah akan sedikit menghambat perawat dalam meningkatkan kesehatan seksual.

Berbagai permasalahan seksual, diperlukan pendekatan pemecahan masalah dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Proses keperawatan permasalahan seksual ini dimulai dari pengkajian secara menyeluruh, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan yang cermat, implementasi yang tepat, dan evaluasi yang berkesinambungan.

Psikoseksualitas dalam konteks konsep keperawatan diurai secara lengkap dalam buku ini. Mulai dari konsep seksualitas, sikap terhadap kesehatan seksualitas, anatomi fisiologi seksual, perkembangan seksual, respons seksual, masalah yang berhubungan dengan seksualitas, hingga seksualitas dan proses keperawatan dibahas secara lengkap dalam buku ini.

Jogjakarta, Desember 2011 Redaksi

PENGANTAR PENULIS

Sejak pertengahan tahun 1960-an, tenaga perawatan kesehatan telah mengenali keterkaitan kesehatan seksual sebagai komponen kesejahteraan. Namun demikian, banyak klien yang kurang/tidak memahami seksualitas, terlebih lagi enggan untuk membicarakan masalah seksualitas. Dalam implementasinya, peserta didik keperawatan diharapkan mengerti psikoseksual dan proses keperawatan pada klien dengan masalah psikoseksual.

Buku ini menjawab semua pertanyaan di atas. Buku ini lebih jauh membahas dan mengulas psikoseksual: konsep dan proses perawatan. Isi buku ini ditata sedemikan rupa sehingga diharapkan memberikan kemudahan bagi pembaca dalam rangka memahami dan mengikuti alur bab demi bab.

Dengan selesainya buku ini, penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan kepada penulis dalam penulisan buku, sejak tahap munculnya ide penulisan, survei dan akuisi literatur, proses penulisan, proses penyuntingan yang berulang, penerbitan, hingga hadirnya buku ini di hadapan pembaca.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini, "tidak ada gading yang tidak retak". Oleh karena itu, tidak lupa penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca untuk lebih menyempurnakan buku ini. Terakhir kalinya semoga buku ini bermanfaat bagi semuanya, terutama bagi praktisi kesehatan, Amin.

Ponorogo, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

PENGA	NTAR PENERBIT	7
PENGA	NTAR PENUIS	9
DAFTA	R ISI	11
BABI	KONSEP PSIKOSEKSUAUTAS	15
	A. Pengertian Seksualitas	15
	B. Faktor Predisposisi	16
	C. Faktor Presipitasi/Pencetus	17
	D. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Seksualitas	18
	E. Identitas Seksual	20
-	F. Dimensi Seksualitas	21
	G. Sumber Koping Seksualitas	24
	H. Mekanisme Koping Seksualitas	24
BAB II	SIKAP TERHADAP KESEHATAA SEKSUAL	27
	A. Sikap Seksual Klien	28

	B. Sikap Perawat Terhadap Seksualitas	28
	C. Proses Perkembangan Kesadaran Diri Terhadap Seksualitas	29
BAB III	ANATOMI DAN FISIOLOGI ORGAN REPRODUKSI.	33
	A. Organ Seks Wanita	33
	B. Organ Seks Pria	41
BAB IV	PERKEMBANGAN SEKSUAL	45
BABY	RESPONS DAN PERILAKU SEKSUAL	51
	A. Siklus Respons Seksual	51
	B. Rentang Respons Seksual	54
	C. Perilaku Seksual	55
BAB YI	PERILAKU PENYIMPANGAN DAN MASALAH YANG	
	BERHUBUNGAN DENGAN SEKSUAUTAS	57
	A. Deviasi Seksual	57
	B. Faktor Predisposisi Penyimpangan Seksual	58
	C. Faktor Presipitasi Penyimpangan Seksual	66
	D. Manifestasi Klinik Penyimpangan Seksual	66
	E. Penyimpangan Perilaku Seksual	67
	F. Masalah-Masalah yang Berhubungan dengan	
	Seksualitas	70
	G. Disfungsi Seksual	82
BOB YII	SEKSUAUTAS DAN PROSES KEPERAWATAN	91
45	A. Pengkajian	91
	B. Diagnosis Keperawatan	104
	C. Perencanaan	106
	D. Implementasi	112
	E. Evaluasi	118

PACTOR AMERICA	
DAFTAR PUSTAKA	119
INDEKS	123
TENTANG PENULIS	120